

Budidaya Domba Model Jadul

CARA budidaya domba (wedhus gembel) cukup beragam. Salah satunya, yakni menerapkan model jadul (zaman dahulu). Antara lain, domba cukup diumbar (dilepasliarkan) agar mencari pakan sendiri di alam bebas. Model atau pola tersebut sudah diterapkan H Iriyanto yang tinggal di kawasan Sideluhur Godean Sleman.

Pasalnya, ia menyewa tanah kas desa antara lain untuk ditanami tebu dan di pinggir utara dibuat kandang domba. Saat ini ada puluhan domba, ketika rumput/gulma sudah tak ada embunnya, sekitar pukul 09.00 WIB, pintu kandang dibuka, sehingga domba-domba akan keluar kandang dan mencari pakan sendiri.

"Sore hari, sebelum Maghrib semua domba sudah pulang sendiri ke kandang. Kami tak perlu lagi memberikan pakan jenis comboran maupun pakan buatan pabrik jenis kering atau konsentrat," ungkapnya, baru-baru ini. Budidaya domba model jadul seperti yang diterapkan nenek moyang, sebut Iriyanto, akan mengu-

rangi biaya pengeluaran beli pakan. Sebab tak menggunakan jenis-jenis pakan yang membeli di pasaran, seperti dedak untuk dijadikan pakan comboran. Selain itu juga dapat menghemat tenaga maupun waktu, karena tak perlu mencarikan rumput.

Artinya pula domba-domba sudah mencari pakan sepuasnya dan yang disenangi di alam bebas. Ditambah lagi bisa bebas bergerak, termasuk pula bisa bebas berjemur. Sehingga, domba-domba akan bisa lebih sehat dan kualitas dagingnya akan lebih baik.

Tak kalah penting, kotoran domba saat berada di luar kandang, secara alami akan menjadi pupuk organik, misalnya bermanfaat bagi tanaman tebu. Sedangkan yang terkumpul di bawah kandang, sewaktu-waktu dapat diambil lalu difermentasi dan dijadikan pupuk organik untuk tanaman buah seperti jeruk dan mangga.

Kandang-kandang dibuat model panggung, selain memudahkan untuk mengambil kotoran juga akan lebih mendukung ke-

sehatan domba. "Kebetulan kami juga menanam beberapa jenis tanaman buah seperti mangga dan jeruk, tak jauh dari kandang domba. Ketika secara berkala diberi pupuk organik terbuat dari kotoran domba, kualitas dan tingkat manisnya buah akan lebih unggul dibanding yang rutin diberi pupuk kimia," terangnya.

Menurut dosen peternakan Universitas Mercu Buana Yogyakarta Ajat Sudrajat, budidaya domba model jadul atau dilepasliarkan bisa diterapkan, dengan catatan di lahan setempat ada lebih dari dua jenis rumput/gulma yang disenangi domba. Sehingga, tak perlu diberi pakan tambahan seperti comboran.

"Kalau jenis rumputnya hanya ada satu atau dua, sebaiknya diberi pakan comboran, misalnya sore hari saja. Tapi kalau di lahan tempat umbaran ada beberapa jenis rumput lapangan, bahkan ada gulma disenangi domba seperti jenis wedelia sudah bisa mencukupi nutrisi untuk domba," jelasnya.

Hal senada diungkap Ketua Jaringan Peternak Muhammadiyah, Ulin Nuha, budidaya domba sifatnya *breeding* (pembibitan) cocok jika model diumbar, sehingga akan bebas mencari pakan hijau seperti rumput dan gulma yang disenangi domba serta ada kandungan nutrisinya. Selain itu, domba-domba juga bisa bebas bergerak.

"Tapi, kalau dirasa nutrisinya kurang mencukupi atau stok rumput di alam semakin berkurang, bisa juga dikombinasikan dengan pakan konsentrat yang wujudnya kering ataupun dicampur dengan sedikit air," ungkap Ulin. (Sulistiyanto)-d



KR-Sulistiyanto

Budidaya domba model jadul, dibiarkan cari pakan sendiri di alam bebas.

AGAR TERJALIN EKOSISTEM BAIK

Gerakan Sama BUMKAl Program MBG

KETUA Forum Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAl) se-Kabupaten Sleman R Agus Kholiq menegaskan, harus ada gerakan sama bagi BUMKAl dan Badan Usaha Milik Kalurahan Bersama (BUMKAlma) di Sleman, dalam pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Ketahanan Pangan (Ketapang), dalam mendukung swasembada pangan Tahun 2025 yang menggunakan 20 persen anggaran Dana Desa.

Bukan produk yang sama, karena masing-masing BUMKAl punya produk unggulan sendiri atau spesifik. Dengan gerakan sama, saling isi satu dengan lain sehingga terjalin ekosistem baik dalam pelaksanaan program. Akan terjalin dan terbentuk mata rantai berkesinambungan, atau jejaring kegiatan ekonomi desa yang berdampak peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Diharapkan peran BUMKAl dapat menjadi supplier pelaksanaan program MBG sesuai kebutuhan dapur, seperti beras, lauk (ikan, lele, telur, tempe, tahu), sayur, buah dan susu. "Syukur ada BUMKAl

atau BUMKAlma yang mampu mendirikan dapur sendiri, mengingat nilai harga pendirian tinggi, Rp2, 5 miliar untuk satu dapur," ujar Agus.

Satu dapur harus bisa melayani 3500 packing makanan bergizi setiap harinya, dibutuhkan sarana dan prasarana memadai. Di samping perlengkapan dapur, juga angkutan seperti mobil bok atau motor roda tiga. Hal tersebut disampaikan Agus dalam Bimbingan Teknis (Bimtek) pemetaan potensi BUMKAl dan BUMKAlma sebagai supplier MBG dan monitoring kesiapan alokasi Dana Desa minimal 20 persen untuk ketahanan pangan, di Joglo Witana Puri Mataram Tri-dadi Sleman, Kamis (13/3) sore.

Bimtek dihadiri Kepala Bidang Administrasi Keuangan dan Aset Kalurahan Y Purnama Kristiawan MIP, Siska Wulandari SKom MM, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman, serta tim ahli pendamping Kabupaten.

Dana Desa untuk ketahanan pangan secara spesifik diatur dalam Keputusan Menteri Desa dan Pem-



KR-Sutopo Sgh

Siska Wulandari (kiri) mendata kesiapan direktur BUMKAl mengenai pelaksanaan program Ketapang.

bangunan Daerah Tertinggal Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 tentang panduan penggunaan dana desa, untuk ketahanan pangan dalam rangka mendukung swasembada pangan. Minimal 20 persen untuk petahanan pangan melalui Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAl) dan BUMKAlma sebagai penyertaan modal. Sedangkan pelaksanaannya bisa menambah unit usaha BUMKAl atau kerjasama dengan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) atau Kelompok Wanita Tani (KWT) di wilayah tersebut.

Dapur Bersama
DALAM forum diskusi muncul usulan masing-ma-

sing BUMKAl menyisihkan anggaran Rp50 juta, untuk pendirian dapur bersama. Dengan demikian segala aktivitas dapur, supplier dan pelaksanaan MBG seluruhnya ditangani BUMKAl atau BUMKAlma. Dengan demikian fungsi BUMKAl dalam program ketahanan pangan, sekaligus mendukung MBG bisa dilakukan berkelanjutan. Siska Wulandari mengatakan, umumnya BUMKAl dan BUMKAlma di Sleman bersama pemerintah kalurahan dan Gapoktan serta KWT siap melaksanakan program ketahanan pangan melalui dana desa minimal 20 persen sebagai penyertaan modal BUMKAl. (Sutopo Sgh)-d

EMPON-EMPON

Sawo Hitam Jaga Kesehatan Jantung

TANAMAN black sapote atau sawo hitam populasi awalnya dari Amerika Tengah dan Meksiko. Seiring perjalanan waktu bisa menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Jika sudah berbuah, bagian buah tanaman sawo hitam mirip dengan buah kesemek, namun bagian kulit luar berwarna hijau. Sedangkan daging buahnya berwarna hitam. Sehingga ada pula yang menyebut kesemek hitam.

Meski warna daging buahnya hitam, namun tidak pahit. Ada yang mengatakan rasanya cenderung hambar sedikit manis maupun mirip puding coklat. Selain bisa dikonsumsi langsung, daging sawo hitam dapat juga dijadikan minuman jus, es krim maupun smoothie. Jadi, asupan berbuah sawo hitam tersebut cocok dijadikan sebagai menu buka puasa yang menyegarkan.

Sejumlah sumber menyebutkan, sawo hitam mengandung vitamin A, sehingga dapat mendukung kesehatan mata, termasuk mencegah penyakit mata. Kandungan vitamin C-nya, antara lain bagus untuk imunitas tubuh dan melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas.

Sedangkan vitamin B pada sawo hitam bagus untuk kesehatan saraf. Bahkan sawo hitam juga mengandung kalsium yang baik untuk kesehatan tulang.

Selain itu masih ada khasiat atau manfaat kesehatan dari sawo hitam, misalnya dapat berperan menjaga kesehatan pencernaan, sebab mengandung serat. Termasuk pula bisa berperan mencegah sembelit dan menjaga kesehatan usus.

Lain halnya dengan khasiatnya yang dapat menjaga serta meningkatkan kesehatan jantung, sebab bahan alami tersebut bisa membantu meningkatkan sirkulasi darah dan menurunkan kadar kolesterol jahat di tubuh.

Adapun bahan alami lain yang dapat mendukung/menjaga kesehatan jantung, misalnya ikan berlemak. Aneka ikan berlemak seperti makarel, salmon, tuna, ikan kembung juga mengandung asam lemak omega-3, sehingga juga memiliki sifat anti-inflamasi yang sangat baik untuk jantung. Adapun asupan/bahan alami lain untuk menjaga/mendukung kesehatan jantung, yaitu sayur. Sebagian jenis sayur memiliki kandungan



KR-Sulistiyanto

Sawo hitam atau black sapote bagus untuk kesehatan jantung.

antioksidan, sehingga bagus pula untuk mendukung kesehatan jantung secara alami.

Sayur juga sebagai sumber serat yang baik dan sangat penting untuk kesehatan jantung. Selain sayur, bisa pula asupan wu- jid biji-bijian/kacang-kacangan yang banyak mengandung serat. Adapun contoh asupan dari biji-bijian/kacang-kacangan yang bagus untuk mendukung kesehatan jantung, misalnya kacang kenari, almond, kacang Brazil, dan kacang mete.

Untuk jenis-jenis biji-bijian dapat pula memilih seperti biji bunga matahari, labu, rami, dan biji chia. Tak ketinggalan, dapat pula

memanfaatkan daun salam. Caranya, yakni cukup dengan direbus. Dengan kata lain, rebusan daun salam mempunyai khasiat untuk mencegah serang-an/penyakit jantung secara alami. Pasalnya meminum air rebusan daun salam dapat berkhasiat seperti menurunkan kadar gula darah, menurunkan kolesterol LDL, menaikkan kadar trigliserida dan melindungi lapisan pembuluh darah. Daun salam juga mempunyai kandungan vitamin A, C, zat besi, kalsium serta magnesium. Dengan kandungan tersebut, air hasil rebusan daun salam juga memiliki efek anti-peradangan. (Sulistiyanto)-d

Bunga Ekor Kucing Sembuhkan Disentri

LEBIH dikenal dengan nama buntut kucing, umumnya dibudidayakan sebagai tanaman hias karena mempercantik halaman. Bunganya berwarna merah menyerupai buntut kucing. Sangat elegan sehingga sangat menarik. Banyak ibu memelihara sebagai tanaman hias.

Dalam *Serat Jampi Jawi* berisi hampir 261 resep jamu Jawa tinggalan leluhur, salah satunya menyebut bunga ekor kucing dan manfaatnya untuk kesehatan. Kandungan nutrisi di dalamnya seperti, flavonoid, saponin, tanin, acalyphin, minyak atsiri, alkaloid, asam galik, corilagin dan geraniin.

Tanaman ekor kucing bisa digunakan sebagai obat herbal, terutama daun dan bunganya yang memiliki sifat antiinflamasi, berguna untuk peradangan. Apabila mengalami disentri, salah satu solusi

mengonsumsi rebusan bunga ekor kucing. Caranya, ambil beberapa lembar bunga ekor kucing, cuci bersih dan rebus dengan air secukupnya hingga mendidih. Minum secara rutin pagi dan sore hari, sampai dirasa disentri hilang atau sembuh.

Mengobati cacingan dengan minum rebusan bunga ekor kucing, secara rutin dan teratur. Rebus bunga ekor kucing secukupnya hingga mendidih, minum setelah dingin secara rutin dan teratur. Cacing akan mati, dan keluar terbawa feses ketika buang air besar (BAB).

Mengatasi muntah darah. Ambil beberapa lembar bunga ekor kucing, cuci bersih kemudian kunyah bersama pinang putih, kencur, jahe dan daun pulai muda. Atau bisa juga minum rebusan bunga ekor kucing, ditambah gula me-

dan mengering sehingga tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.

Daun ekor kucing juga dapat membantu mengatasi vitiligo. Ambil beberapa lembar dan cuci bersih, tambahkan kencur satu buah dan tumbuk sampai halus jadikan pasta. Oleskan pada kulit yang terkena bercak putih, lakukan secara rutin dan teratur agar hasilnya maksimal. (Sutopo Sgh)-d



KR-Sutopo Sgh

Daun dan bunga ekor kucing bermanfaat untuk kesehatan.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)

No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.

Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,

Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019)

Komisaris Utama: Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE

Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Dr Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'.. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulhah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karanglesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.